

INTEGRASI MANAJEMEN BUDAYA DAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH: STUDI LITERATUR

Oleh:

Laras Satriani¹
Jovani Ramadhani²
Rina Matu Zakiyah³
R. Nanda⁴
Eti Hadiati⁵

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: larassatriani820@gmail.com

Abstract. *This research examines the integration of organizational culture management and Human Resources Information Systems (SISDM) in the school environment through a literature study. The main aim of the research is to analyze how the integration of these two elements can increase the efficiency and productivity of human resource management in an educational context. Using qualitative descriptive methods, this research highlights the importance of an adaptive school culture in encouraging the implementation of new technology. The research results show that the integration of school culture management with SISDM provides various benefits, such as increasing data accuracy, transparency in decision making, and reducing administrative costs and time. Additionally, this integration helps schools increase effectiveness in personnel management, including recruiting, performance evaluation, and professional development of teachers and staff. However, the research also found several challenges in the integration process, such as resistance to change among staff and teachers caused by uncertainty and lack of understanding of new technologies. Therefore, the role of school leadership is critical in*

INTEGRASI MANAJEMEN BUDAYA DAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH: STUDI LITERATUR

creating a culture that supports technology adoption and provides adequate training for staff. The conclusion of this research emphasizes that support from school management, as well as a participatory approach in system development, is very necessary to achieve success in SISDM integration. This research contributes to the management and education literature, by providing practical recommendations for schools wishing to increase efficiency and productivity through the implementation of integrated information technology.

Keywords: *Cultural Management, HR Information Systems, School.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji integrasi manajemen budaya organisasi dan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) di lingkungan sekolah melalui studi literatur. Tujuan utama penelitian adalah menganalisis bagaimana integrasi kedua elemen ini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks pendidikan. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menyoroti pentingnya budaya sekolah yang adaptif dalam mendorong penerapan teknologi baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi manajemen budaya sekolah dengan SISDM memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan akurasi data, transparansi dalam pengambilan keputusan, serta pengurangan biaya dan waktu administratif. Selain itu, integrasi ini membantu sekolah meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan personel, termasuk perekrutan, evaluasi kinerja, dan pengembangan profesional guru dan staf. Namun, penelitian juga menemukan beberapa tantangan dalam proses integrasi, seperti resistensi terhadap perubahan di kalangan staf dan guru yang disebabkan oleh ketidakpastian dan kurangnya pemahaman tentang teknologi baru. Oleh karena itu, peran kepemimpinan sekolah sangat penting dalam menciptakan budaya yang mendukung adopsi teknologi dan memberikan pelatihan yang memadai bagi staf. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa dukungan dari pihak manajemen sekolah, serta pendekatan partisipatif dalam pengembangan sistem, sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam integrasi SISDM. Penelitian ini berkontribusi pada literatur manajemen dan pendidikan, dengan memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah yang ingin meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui penerapan teknologi informasi yang terintegrasi.

Kata Kunci: Manajemen Budaya, Sistem Informasi SDM, Sekolah.

LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di sekolah adalah salah satu area yang menjadi sorotan. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) adalah salah satu alat yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas SDM dengan menyediakan akses mudah ke data, menyederhanakan proses administratif, dan membantu dalam pengembangan pengambilan keputusan berbasis data (Hendrickson, 2018). Namun, keberhasilan penerapan teknologi ini tidak hanya dikaitkan dengan kinerja sistem tetapi juga dengan faktor-faktor organisasi di sekolah.

Di lingkungan sekolah, budaya organisasi yang mencakup nilai-nilai, norma, dan kebiasaan dapat mempengaruhi bagaimana SDM beradaptasi terhadap perubahan dan inovasi, serta penerapan teknologi informasi. Menurut (Schein, 2010), budaya yang kuat dan adaptif akan membantu menerapkan perubahan, sementara budaya yang resisten akan menghambatnya. Karena hal ini, integrasi manajemen sekolah dan SISDM sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang meningkatkan produktivitas dan efektivitas sekolah.

Dalam beberapa dekade terakhir, banyak penelitian telah dilakukan tentang manajemen budaya di lingkungan pendidikan. Budaya organisasi sekolah yang kuat dapat membantu mencapai tujuan institusional, meningkatkan keterlibatan karyawan dan guru, dan meningkatkan rasa kepemilikan (Deal & Peterson, 2016). Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh (Fullan, 2019), manajemen budaya yang baik dapat membantu perubahan sistemik, seperti penerapan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia.

Sebaliknya, telah terbukti bahwa penerapan SISDM dalam organisasi pendidikan juga meningkatkan efisiensi kerja. Menurut penelitian (Hendrickson, 2018), sistem informasi yang terintegrasi dengan baik dapat mempercepat proses rekrutmen dan evaluasi kinerja, meminimalkan kesalahan pengelolaan data, dan meningkatkan transparansi, akurasi, dan pengambilan keputusan yang berbasis bukti. (Davis & Holland, 2021) juga mendukung gagasan ini.

Namun, ada banyak kesulitan untuk menggabungkan manajemen budaya dengan SISDM. Menurut (Markus & Benjamin, 2019), salah satu hambatan utama adalah resistensi terhadap perubahan. Ini terjadi ketika guru dan karyawan merasa diancam oleh

INTEGRASI MANAJEMEN BUDAYA DAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH: STUDI LITERATUR

penggunaan teknologi baru yang dapat menggantikan tugas mereka. Selain itu, penelitian (Lunenburg, 2011) menemukan bahwa peran pemimpin sekolah sangat penting dalam membuat lingkungan yang mendukung adopsi teknologi dengan menanamkan nilai-nilai budaya yang mendorong perubahan dan inovasi.

(Carter & Hogan, 2020) menemukan bahwa budaya organisasi yang inovatif mendorong penerimaan teknologi informasi, termasuk SISDM, lebih cepat. Mereka menekankan bahwa budaya organisasi yang mendorong kolaborasi, terbuka terhadap ide-ide baru, dan pemikiran strategis membuat sekolah lebih mudah menerima teknologi baru tanpa konflik atau resistensi.

Kajian literatur di atas menunjukkan dengan jelas bahwa penggabungan manajemen budaya dengan SISDM melibatkan aspek sosial dan budaya selain aspek teknis. Budaya yang mendukung inovasi akan membantu mengatasi resistensi terhadap perubahan dan memaksimalkan manfaat penggunaan SISDM dalam lingkungan pendidikan.

Studi ini berfokus pada isu-isu terkait integrasi administrasi sekolah dan sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) di lingkungan sekolah. Pertama dan terutama, ada kebutuhan untuk memahami bagaimana integrasi antara administrasi sekolah dan SISDM dapat dilakukan secara efektif untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas SDM. Kesimpulannya, ada sejumlah faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses integrasi ini yang perlu diidentifikasi dan diteliti secara menyeluruh. Akhirnya, penting untuk menilai dampak integrasi ini terhadap pekerjaan SDM di sekolah, terutama terkait dengan efisiensi operasional dan adaptasi terhadap lingkungan teknologi yang berubah dalam pendidikan.

Studi-studi ini dimaksudkan untuk: menganalisis strategi integrasi antara administrasi sekolah dan SISDM, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan integrasi manajemen *daycare* dan SISDM, tentukan dampak dari integrasi ini terhadap efektivitas dan kinerja kerja SDM di sekolah. Diharapkan bahwa studi ini akan berkontribusi pada literatur tentang manajemen dan pendidikan SDM, serta menawarkan saran praktis bagi sekolah-sekolah yang ingin meningkatkan efektivitas manajemen SDM melalui integrasi teknologi dan manajemen bisnis.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Manajemen Budaya

Manajemen budaya adalah proses pengelolaan nilai-nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi dalam suatu organisasi atau masyarakat untuk mencapai tujuan bersama secara harmonis. Konsep ini mencakup pengelolaan berbagai elemen budaya agar selaras dengan visi, misi, dan strategi yang diterapkan dalam organisasi. Menurut (Nawawi, 2003), manajemen budaya merupakan upaya pengelolaan nilai-nilai yang dijadikan pedoman bersama oleh anggota organisasi, yang memengaruhi perilaku, pengambilan keputusan, dan cara kerja individu dalam organisasi. Dalam praktiknya, manajemen budaya bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi, serta mendukung efektivitas organisasi dalam menghadapi tantangan eksternal.

Sementara itu, Suyanto dan (Suyanto & Narwoko, 2004) menjelaskan bahwa manajemen budaya juga penting dalam konteks keberagaman budaya di Indonesia. Pengelolaan budaya yang efektif memerlukan kemampuan untuk memahami, menghargai, dan mengintegrasikan perbedaan budaya yang ada, baik dalam organisasi maupun masyarakat. Salah satu aspek penting dari manajemen budaya adalah membangun komunikasi yang efektif di antara individu dengan latar belakang budaya yang berbeda serta menyelesaikan konflik secara konstruktif. Selain itu, manajemen budaya juga mendukung transformasi budaya yang diperlukan agar organisasi dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang dinamis. Dengan pendekatan yang tepat, manajemen budaya dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan daya saing organisasi, terutama dalam konteks globalisasi dan kompleksitas sosial yang semakin tinggi.

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) adalah suatu sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola data dan informasi terkait sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. Menurut (Kertahadi, 2007), SISDM mencakup berbagai fungsi mulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, hingga distribusi informasi mengenai karyawan, yang bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Sistem ini berfungsi untuk memastikan bahwa informasi mengenai tenaga kerja, seperti data personal, kompetensi, pelatihan, dan kinerja, tersedia secara akurat dan real-

INTEGRASI MANAJEMEN BUDAYA DAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH: STUDI LITERATUR

time. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam manajemen sumber daya manusia, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan pengelolaan sumber daya manusia secara keseluruhan.

Selain itu, SISDM memainkan peran penting dalam mendukung strategi pengelolaan sumber daya manusia, terutama dalam hal perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, pengembangan karyawan, dan evaluasi kinerja. (Handoko, 2008) menyebutkan bahwa SISDM memungkinkan perusahaan untuk memonitor aktivitas karyawan secara lebih terstruktur, mulai dari jadwal kerja hingga pengembangan kompetensi. Dengan memanfaatkan data yang terpusat, organisasi dapat mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, mengelola promosi, hingga merancang sistem kompensasi yang lebih efektif. Penggunaan sistem ini juga membantu mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengelolaan administrasi sumber daya manusia dan mendukung kebijakan berbasis data (data-driven decisions).

Dalam konteks Indonesia, penerapan SISDM menjadi semakin relevan dengan berkembangnya era digital dan kebutuhan organisasi untuk bersaing secara global. Banyak perusahaan dan institusi mulai beralih dari sistem pengelolaan manual ke sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan daya saing. SISDM juga mempermudah organisasi dalam memenuhi regulasi ketenagakerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih terorganisasi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik, organisasi dapat memastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia berjalan secara efektif dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif bersamaan dengan pendekatan studi literatur. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan informasi yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti; dalam hal ini, fokus studi adalah pada integrasi manajemen sekolah dan sistem informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) di lingkungan sekolah. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk memahami hubungan antara kedua variabel secara kontekstual dan teoretis (Creswell & Poth, 2018).

Pendekatan literaturistik memungkinkan peneliti untuk meneliti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan mengidentifikasi pola, tren, atau kesenjangan yang ada

dalam literatur terkait. Studi literatur sangat penting karena integrasi pendidikan dan teknologi SDM di sekolah belum diteliti secara menyeluruh, meskipun penelitian di bidang lain telah menghasilkan hasil yang signifikan. Dengan demikian, metode ini memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana berbagai teori dapat diterapkan dalam konteks sekolah dan faktor-faktor spesifik apa yang mendukung atau menghambat integrasi ini (Snyder, 2019).

Manfaat utama dari menggunakan metode studi literatur adalah bahwa metode ini memungkinkan analisis yang komprehensif dan mendalam dari berbagai penelitian yang terkait dengan integrasi manajemen agama dan pekerjaan sosial. Studi sastra memberi kita kesempatan untuk menggunakan kumpulan pengetahuan yang ada untuk membangun fondasi teoretis yang kuat. Selain itu, penelitian ini tidak melibatkan eksperimen atau pengumpulan data primer; oleh karena itu, tinjauan pustaka adalah metode yang sesuai untuk meneliti pengetahuan yang ada dan mengidentifikasi sumber serta temuan penelitian (Booth et al., 2016).

Studi literatur juga memungkinkan integrasi dari banyak perspektif dari sejumlah besar penelitian yang telah dilakukan selama sepuluh tahun terakhir, sehingga memberikan contoh-contoh terkini dari topik-topik yang telah dipelajari. Selain itu, studi literatur kualitatif menawarkan fleksibilitas dalam mengeksplorasi literatur yang relevan secara mendalam tanpa dibatasi oleh satu topik atau metodologi (Snyder, 2019). Kecuali bahan penelitian historis, literatur yang digunakan dipilih dari sumber-sumber primer, yaitu artikel jurnal ilmiah atau konferensi akademik, disertasi, laporan penelitian, dan sumber lainnya yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Fokus penelitian ini adalah dokumen ilmiah yang relevan dengan topik integrasi manajemen budaya dan SISDM. Penelitian ini berfokus pada tren dan kemajuan terbaru dalam manajemen budaya dan SISDM, yang relevan dengan kondisi pendidikan saat ini. Ini dilakukan dengan membatasi jumlah penelitian yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir.

Database ilmiah seperti Google Scholar, ProQuest, JSTOR, dan ScienceDirect menyediakan akses ke jurnal akademik berkualitas tinggi. Sumber-sumber yang dikaji berasal dari database ini. Penelitian ini berfokus pada literatur dari bidang manajemen, TI, dan pendidikan untuk mencakup literatur secara menyeluruh, serta relevansi topik dan kualitas metodologi.

INTEGRASI MANAJEMEN BUDAYA DAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH: STUDI LITERATUR

Berbagai basis data ilmiah yang tersedia di seluruh dunia digunakan untuk melakukan penelitian ini. Tempat pengumpulan data memiliki perpustakaan universitas dan pusat penelitian yang memiliki akses ke publikasi dan jurnal ilmiah terkait. Dari Oktober 2024, data literatur dikumpulkan dan dianalisis. Fokus analisisnya adalah literatur terbaru yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Peneliti dapat memeriksa literatur secara menyeluruh, melakukan analisis menyeluruh, dan membandingkan berbagai temuan saat ini dengan waktu yang diberikan (Snyder, 2019).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yang meliputi pengumpulan dan analisis berbagai dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini memungkinkan para peneliti untuk mengakses kumpulan data yang kredibel, seperti artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan disertasi, guna memperoleh hasil yang koheren dan dapat dipahami. Teknik dokumentasi didasarkan pada data sekunder dari literatur akademik yang memberikan dukungan teoretis dan empiris yang kuat untuk memahami fenomena yang sedang diteliti (Bowen, 2009).

Proses pengumpulan data melibatkan beberapa langkah, yang dimulai dengan tinjauan pustaka menggunakan istilah terkait seperti "sistem manajemen sekolah," "sistem informasi untuk sumber daya manusia," dan "teknologi terintegrasi untuk pendidikan." Setelah itu, literatur yang disajikan didasarkan pada relevansinya, validitas metodologis, serta kontribusi teoretis dan praktisnya terhadap bidang studi ini. Setiap karya sastra yang dibaca kemudian diatur dan dikategorikan sesuai dengan tema atau variabel utama yang terkait dengan topik penelitian (Booth et al., 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Budaya di Sekolah: Dampaknya terhadap Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM)

Budaya organisasi sekolah menjunjung tinggi prinsip dasar dalam menetapkan praktik kerja, kebijakan kerja, dan pendidikan karyawan tentang teknologi baru, seperti Sistem Informasi Sumber Daya Manusia. (SISDM). Mengintegrasikan SISDM ke dalam administrasi sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas keputusan, dan menyederhanakan prosedur administratif yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia. (Sun et al., 2021) Namun, pertanyaan utamanya adalah bagaimana organisasi sekolah yang ada dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini.

Budaya Sekolah dalam Mendukung Implementasi Teknologi

Struktur organisasi sekolah memiliki beberapa fitur unik, seperti hierarki struktural yang jelas dan sistem nilai yang berfokus pada pengajaran dan pembelajaran. Ini berdampak pada bagaimana sekolah dapat menerapkan teknologi seperti SISDM. Menurut penelitian oleh (Nworie, 2021), sekolah-sekolah dengan kurikulum inovatif dan metode pengajaran inovatif lebih bersedia untuk mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam manajemen SDM mereka.

Adaptabilitas dan fleksibilitas adalah komponen kunci untuk berhasil menerapkan teknologi baru di sekolah. Sekolah yang mendorong kreativitas, komunikasi terbuka, dan kerja sama tim mungkin dapat mengatasi tantangan kemajuan teknologi. Menurut (Zainudin, 2019), di sekolah-sekolah yang memiliki komitmen kuat terhadap perubahan, kepala sekolah dan guru secara aktif terlibat dalam menerapkan strategi teknologi, seperti SISDM. Kolaborasi ini memungkinkan adopsi teknologi dilakukan dengan cara yang lebih sistematis dan berhasil diselesaikan oleh semua pihak yang terlibat.

Efektivitas SISDM dalam Meningkatkan pengelolaan SDM sekolah

Penggunaan SISDM di sekolah meningkatkan transparansi dan akurasi data SDM, mulai dari perekrutan hingga penilaian kinerja guru dan staf. Penelitian yang dilakukan (Al-Busaidi et al., 2020) menunjukkan bahwa implementasi SISDM di sekolah meningkatkan pengelolaan data SDM. Kepala sekolah dapat mengakses informasi secara real-time untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Selain itu, SISDM memantau kinerja dan kebutuhan pelatihan, yang membantu pengembangan karir guru dan staf. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zhang et al., 2020), mereka menemukan bahwa sekolah yang menggunakan SISDM lebih mudah menemukan kebutuhan pengembangan profesional guru, yang memungkinkan mereka untuk mengadakan pelatihan yang lebih tepat sasaran. Oleh karena itu, integrasi SISDM meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekolah dan meningkatkan efektivitas administrasi.

Tantangan dalam Mengintegrasikan Manajemen Budaya dan SISDM

INTEGRASI MANAJEMEN BUDAYA DAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH: STUDI LITERATUR

Salah satu hambatan terbesar dalam memasukkan SISDM ke dalam budaya sekolah adalah ketakutan terhadap perubahan. Ketidakpastian dan ketakutan muncul di antara banyak guru dan karyawan karena mereka percaya bahwa teknologi baru akan mengubah atau bahkan menggantikan peran mereka. Studi oleh (Vakola & Nikolaou, 2020) menemukan bahwa resistensi terhadap perubahan teknologi seringkali disebabkan oleh kekhawatiran tentang peningkatan beban kerja dan kurangnya pemahaman tentang manfaat sistem baru.

Untuk mengatasi masalah ini, institusi pendidikan harus memberikan pelatihan yang menyeluruh tentang penggunaan SISDM dan menjelaskan manfaat jangka panjangnya untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan sehari-hari. Selain itu, (Jamaludin et al., 2022) menekankan bahwa pelatihan yang berkelanjutan dan keterlibatan semua pihak dalam proses pengembangan sistem adalah kunci untuk mengurangi resistensi dan meningkatkan penerimaan teknologi. Dukungan dari pemimpin sekolah dan manajemen puncak sangat penting untuk membangun kepercayaan dan komitmen terhadap penggunaan teknologi baru.

Strategi untuk Meningkatkan Keberhasilan Implementasi SISDM

Ada banyak cara untuk mengatasi masalah ini. Pemimpin sekolah harus menunjukkan contoh nyata bagaimana teknologi seperti SISDM dapat membantu memperbaiki proses kerja. Hal ini sesuai dengan penelitian (Sun et al., 2021), yang menunjukkan bahwa sekolah dengan kepemimpinan yang kuat dan akses teknologi yang lebih besar memiliki tingkat keberhasilan implementasi yang lebih tinggi.

Pendekatan partisipatif dan bertahap juga dapat membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan. Pimpinan sekolah harus melibatkan guru dan karyawan dalam setiap tahap pengembangan dan implementasi SISDM, mulai dari perencanaan hingga pelatihan, sehingga siswa merasa memiliki sistem (Othman & Dahlan, 2023). Ini dapat meningkatkan kepercayaan dan rasa tanggung jawab terhadap sistem baru.

Dalam proses adaptasi teknologi, pelatihan berkesinambungan sangatlah penting. Pelatihan harus memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana SISDM bekerja dan keuntungan dari penerapannya. Studi yang dilakukan oleh (Ahmad & Wahid, 2020) menemukan bahwa pelatihan yang baik secara signifikan mengurangi resistensi dan mempercepat proses adaptasi teknologi dalam lembaga pendidikan.

Dampak Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) terhadap Efisiensi Operasional di Sekolah Dalam lingkungan pendidikan, penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) telah menjadi penting untuk meningkatkan efisiensi operasional. SISDM dirancang untuk membantu sekolah dalam menganalisis data sumber daya manusia secara lebih efektif dan efisien, sehingga mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk berbagai proses administrasi.

Pengurangan Waktu dan Biaya Administratif

Salah satu komponen utama SISDM adalah manajemen waktu, yang diperlukan untuk menangani tugas-tugas administratif. Menurut penelitian oleh (Chang et al., 2021), penggunaan SISDM dapat mengurangi perputaran staf administrasi hingga 40%. Ini dicapai melalui teknik optimisasi proses seperti evaluasi kinerja, manajemen kehadiran, dan penggajian. Sebelumnya, prosedur-prosedur ini sering dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga berdampak pada masalah manusia. Karena SISDM, semua data disimpan dalam format digital, memungkinkan akses dan tampilan data secara real-time.

Selain mengelola waktu, SISDM juga membantu dalam pengurangan biaya operasional. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh (Ribeiro et al., 2020) sekolah-sekolah yang menerapkan SISDM berhasil mengurangi biaya administrasi hingga 25% pada tahun pertama penerapannya. Biaya ini berasal dari jumlah kertas yang digunakan, biaya pengiriman dokumen, dan biaya tenaga kerja manusia. Dengan bantuan biaya ini, sekolah dapat mengalokasikan lebih banyak dana untuk kegiatan pendidikan lainnya, seperti pengembangan kurikulum atau perluasan fasilitas.

Peningkatan Akurasi Data

SISDM juga berkinerja baik dalam meningkatkan akurasi data. Dalam sistem manual, terdapat risiko tinggi kesalahan entri data, yang dapat berdampak buruk pada keputusan manajerial. Menurut penelitian oleh (Huang & Hsu, 2022), implementasi SISDM meningkatkan akurasi data di sekolah dengan cara yang signifikan. Sistem ini menyediakan platform di mana informasi dapat diperbarui dan ditangani dengan lebih efektif. Ini memungkinkan kepala sekolah dan staf administrasi untuk mengakses data yang terkini dan akurat, sehingga meningkatkan kualitas penulisan keputusan.

INTEGRASI MANAJEMEN BUDAYA DAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH: STUDI LITERATUR

Manajer dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan efektif dengan data yang lebih akurat. Misalnya, kepala sekolah dapat memantau pekerjaan guru dan staf secara real-time dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian atau perbaikan. Studi oleh (Larsson et al., 2023) mengonfirmasi bahwa penggunaan SISDM memungkinkan analisis kerja yang lebih komprehensif, yang pada gilirannya membantu membimbing program pengembangan profesional yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Meningkatkan Kualitas Layanan

SISDM tidak hanya berfokus pada efisiensi internal; ia juga membantu meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh sekolah. Dengan sistem yang efisien, staf dapat merespons kebutuhan dan permintaan siswa dan orang dewasa dengan lebih cepat. Misalnya, informasi tentang perilaku dan kebiasaan kerja siswa dapat diakses dengan mudah, memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih akurat dan tepat waktu.

Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh (Mohammad & Rahman, 2021), siswa dan orang dewasa merasa lebih nyaman dengan komunikasi dan dukungan yang diberikan oleh sekolah yang menggunakan SISDM. Mereka memiliki kemampuan untuk mendapatkan informasi penting tentang layanan akademis dan perkembangan lainnya secara online, yang membuat mereka lebih terlibat dalam proses pendidikan.

Tantangan dalam Implementasi

Meskipun SISDM memiliki beberapa keuntungan, sekolah menghadapi beberapa kerugian saat menerapkannya. Hambatan utama adalah keterbatasan dalam pengaturan teknis dan pelatihan. Banyak pekerja kesulitan untuk beradaptasi dengan metode baru, yang dapat menyebabkan penurunan output pedek's jangka. Menurut penelitian (Smith et al., 2022a), adopsi SISDM dapat berhasil tetapi manfaatnya tidak dapat sepenuhnya direalisasikan tanpa pelatihan yang luas.

Sangat penting bagi sekolah untuk menawarkan pengembangan profesional yang menyeluruh dan berkelanjutan kepada para instruktur. Sekolah dapat memaksimalkan efisiensi operasional yang diantisipasi dengan berinvestasi dalam pendidikan untuk

menjamin bahwa semua pengguna SISDM memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem seefektif mungkin.

Pengaruh SISDM terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) telah menjadi alat yang sangat penting untuk meningkatkan "kualitas pengambilan keputusan" di sekolah. Dengan memberi pengelola sekolah data yang akurat, terkini, dan relevan, SISDM memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis. Dalam hal pendidikan, keputusan yang dibuat berdampak besar pada kinerja guru, pertumbuhan siswa, dan tingkat efektivitas institusi pendidikan secara keseluruhan.

Penyediaan Data Akurat dan *Real-Time*

Kemampuannya untuk menyediakan "data yang akurat dan *real-time*" adalah salah satu dampak utama dari SISDM. Data yang akurat sangat penting untuk pengambilan keputusan karena informasi yang salah dapat menyebabkan keputusan yang salah. Penelitian yang dilakukan oleh (Hwang & Chang, 2021) menemukan bahwa kepala sekolah yang menggunakan SISDM dapat mendapatkan data yang lebih akurat tentang kinerja karyawan dan siswa. Ini memungkinkan mereka untuk menemukan masalah lebih cepat dan menemukan solusi yang tepat.

Selain itu, SISDM memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik, di mana informasi seperti penilaian, umpan balik, dan absensi siswa dapat dilihat secara menyeluruh. Ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan berdasarkan bukti dan analisis. Sebuah studi oleh (Lee & Kim, 2022) menemukan bahwa sekolah yang menerapkan SISDM dapat membuat keputusan yang lebih efektif tentang pengelolaan guru dan pengembangan kurikulum.

Analisis Data yang Lebih Baik

Tidak hanya SISDM menyediakan data, tetapi juga memungkinkan analisis data yang lebih baik. Kepala sekolah dan karyawan dapat melakukan analisis menyeluruh terhadap berbagai variabel yang mempengaruhi kinerja dengan alat analitik yang disediakan dalam sistem. Misalnya, sekolah dapat menemukan pola dan tren dalam

INTEGRASI MANAJEMEN BUDAYA DAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH: STUDI LITERATUR

kehadiran dan kinerja siswa dengan menganalisis data tersebut. Hal ini dapat membantu mereka membuat rencana untuk meningkatkan kinerja mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh (Orlikowski & Scott, 2020) menemukan bahwa analisis data yang tepat dapat membantu dalam menentukan intervensi apa yang diperlukan untuk siswa yang berisiko dan jenis pelatihan apa yang diperlukan untuk guru. Misalnya, manajemen dapat memutuskan untuk memberikan sumber daya tambahan, seperti tutor atau program pembelajaran tambahan, jika data menunjukkan bahwa siswa di kelas tertentu mengalami kesulitan dengan topik tertentu.

Kolaborasi dan Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Selain itu, SISDM meningkatkan kualitas kerja tim dalam pengambilan keputusan. Berbagai pemangku kepentingan, termasuk administrator, staf, dan guru, dapat berkolaborasi dalam proses pengambilan keputusan melalui sistem ini. Menurut (Zhou & Wang, 2021), kerja sama tim sangat penting untuk membuat keputusan yang lebih luas yang mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan umpan balik dari semua pihak yang berpartisipasi.

Pemangku kepentingan yang berbeda dapat menggunakan SISDM untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi guru dan kinerja siswa. Ini memungkinkan mereka untuk memberikan saran yang bermanfaat. Ini meningkatkan transparansi pengambilan keputusan dan meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan staf.

Tantangan dalam Penggunaan SISDM untuk Pengambilan Keputusan

Meskipun manfaat SISDM jelas, ada beberapa "masalah" dengan menggunakannya untuk pengambilan keputusan. Tidak adanya keterampilan analitis di antara karyawan merupakan salah satu tantangan utama. Banyak administrator dan kepala sekolah mungkin tidak memiliki pengalaman yang cukup dalam analisis data, sehingga mereka merasa sulit untuk memaksimalkan data yang mereka miliki. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Smith et al., 2022b), program pelatihan yang berpusat pada keterampilan analitis sangat penting untuk memastikan bahwa karyawan dapat memanfaatkan SISDM secara efektif.

Peran SISDM dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Staf

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengelola data, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru dan karyawan di sekolah. Hal ini dapat dilakukan oleh sekolah dengan membangun lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan individu dan mendukung pengembangan profesional.

Pengembangan Profesional Berbasis Data

Kemampuan SISDM untuk membantu pengembangan profesional guru adalah komponen penting. Sekolah dapat mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang persyaratan pelatihan dan pengembangan melalui sistem ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Marzano et al., 2019), menggunakan data dalam pengembangan profesional dapat meningkatkan kualitas pelatihan guru. Kepala sekolah dapat menggunakan SISDM untuk mengidentifikasi bidang manajemen kelas atau strategi pengajaran baru.

Selain itu, SISDM memungkinkan guru untuk melaporkan kebutuhan mereka secara langsung, yang memungkinkan manajemen dan guru untuk berkomunikasi satu sama lain. Hal ini sangat penting karena guru yang merasa didengarkan dan mendapatkan dukungan cenderung memotivasi dan bekerja lebih baik. (Hattie, 2020) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan pengembangan profesional yang tepat waktu dan relevan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pengajaran.

Evaluasi Kinerja yang Objektif

Selain itu, SISDM menyediakan alat untuk evaluasi kinerja yang lebih objektif. Dengan mengumpulkan data tentang kinerja guru dari berbagai sumber, seperti pengamatan rekan sejawat dan umpan balik siswa, SISDM dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja seseorang. Penelitian oleh (Johnson et al., 2021) menemukan bahwa evaluasi yang didukung data dapat mengurangi bias dalam penilaian kinerja, yang menghasilkan umpan balik yang lebih akurat. Selain itu, evaluasi yang objektif memungkinkan kepala sekolah untuk memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi tinggi dan menemukan guru yang mungkin membutuhkan bantuan lebih lanjut. Metode ini memungkinkan sekolah untuk menciptakan budaya yang terus

INTEGRASI MANAJEMEN BUDAYA DAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH: STUDI LITERATUR

berkembang di mana guru didorong untuk maju dan berinovasi dalam metode pengajaran mereka.

Peningkatan Komunikasi dan Kolaborasi

Dengan SISDM, komunikasi dan kerja sama antara guru dan karyawan, yang berperan sebagai komponen penting dalam meningkatkan produktivitas. Platform Adanya memungkinkan pertukaran data dan komentar secara real-time, SISDM meningkatkan waktu kerja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Leithwood & Jantzi, 2018), kolaborasi antara anggota staf pendidikan dapat menghasilkan siswa yang lebih baik dan kualitas pengajaran yang lebih baik. Dengan SISDM, guru dapat membuat kelompok belajar atau tim pengajaran yang menghibur untuk merencanakan pembelajaran bersama, berbagi sumber daya, dan memberikan umpan balik konstruktif. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan guru tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa.

Tantangan dalam Implementasi SISDM untuk Peningkatan Kinerja

Meskipun SISDM memiliki banyak keuntungan, ada beberapa masalah saat menerapkannya untuk meningkatkan kinerja guru. Salah satu masalah utama adalah “resistensi terhadap perubahan”. Banyak pendidik mungkin sudah terbiasa dengan pendekatan pengajaran tradisional dan ragu untuk beradaptasi dengan sistem baru. Studi (Fullan, 2019) menekankan bahwa strategi manajemen yang baik, yang mencakup memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada karyawan, sangat penting untuk mengatasi tantangan ini. Menanggapi bahwa data yang digunakan dalam evaluasi dan pengembangan profesional adalah "data yang relevan dan terukur" merupakan tantangan tambahan. Jika data yang digunakan tidak akurat atau tidak representatif, keputusan yang diambil dapat salah. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus mengembangkan metode yang kuat untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasilnya, penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di sekolah menengah berdampak positif terhadap operasi yang

efisien, keputusan yang tepat, dan kinerja yang ditingkatkan. Karena proses pengumpulan data menjadi lebih efektif, SISDM memberikan kemudahan dalam pencatatan dan memberikan kualitas informasi akurat untuk kinerja resmi pengambilan keputusan. Analisis data dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat membuat strategi yang karaya bagi pengembangan kurikulum dan manajerial sumber daya manusia mulai saat ini.

Selain itu, SISDM juga meningkatkan kinerja guru melalui dukungan terhadap pengembangan profesional dan evaluasi kinerja guru yang lebih tegas. Berkat fitur analisis dan kolaborasi, sistem membantu sekolah untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan kolaboratif. Namun, tantangan implementasi seperti resistensi terhadap perubahan dan keterampilan analitis juga dapat membatasi manfaat sistem ini. Secara umum, studi ini membuktikan bahwa SISDM adalah alat yang mengubah paradigma administrasi, dan juga alat peningkatan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pemantapan sistem ini juga harus dianggap dalam kerangka strategi pengembangan institusi pendidikan untuk era digital.

Saran

Institusi pendidikan tinggi harus mengembangkan kurikulum yang mengajarkan siswa tentang teknologi informasi dan manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan SISDM di lingkungan sekolah. Studi ini harus mencakup penggunaan SISDM, analisis data, dan keputusan berbasis data. Selain itu, institusi pendidikan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang efek SISDM pada aspek-aspek lain dalam pendidikan, seperti motivasi siswa dan kepekaan manusia.

Untuk meningkatkan adopsi SISDM, sekolah harus membentuk tim yang bertanggung jawab untuk mengelola implementasi dan pemeliharaan sistem. Tim ini dapat terdiri dari administrator, perwakilan guru, dan teknisi IT. Selain itu, guru dan karyawan harus dilatih secara berkelanjutan untuk memaksimalkan pemanfaatan SISDM. Selain itu, sekolah disarankan untuk menciptakan forum diskusi bagi pengguna SISDM sehingga mereka dapat berbagi pengalaman dan praktik terbaik.

Dengan menyediakan dana dan sumber daya yang diperlukan, kebijakan pemerintah daerah atau kementerian pendidikan harus mendukung pengembangan dan

INTEGRASI MANAJEMEN BUDAYA DAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH: STUDI LITERATUR

pelaksanaan SISDM di sekolah. Selain itu, penting untuk mengembangkan pedoman dan standar nasional untuk penggunaan SISDM di sekolah, termasuk pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data. Kebijakan ini juga harus mempertimbangkan pelatihan guru dan karyawan sebagai bagian dari proses implementasi untuk memastikan bahwa SISDM digunakan dengan benar.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, I., & Wahid, S. (2020). The Impact of Training on Technology Adoption in Educational Organizations. *Journal of Educational Management*, 15(1), 55–70.
- Al-Busaidi, K. A., Khan, A., & Mahfoudh, A. (2020). HRIS Adoption in Educational Institutions: Impacts on Organizational Performance. *International Journal of Educational Management*, 34(4), 569–589.
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic Approaches to a Successful Literature Review* (2nd ed.). Sage Publications.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40.
- Carter, M., & Hogan, J. (2020). Innovative Cultures and Technology Adoption in Educational Organizations. *Journal of Educational Technology*, 12(3), 45–60.
- Chang, C., Huang, H., & Chen, Y. (2021). The Role of Human Resource Information Systems in Educational Institutions: Impact on Efficiency. *Journal of Educational Administration*, 59(3), 251–265.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Davis, T., & Holland, S. (2021). The Impact of Human Resource Information Systems on School Management: A Case Study Approach. *Journal of Human Resource Management in Education*, 14(2), 89–104.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2016). *Shaping School Culture: Pitfalls, Paradoxes, and Promises*. John Wiley & Sons.
- Fullan, M. (2019). *Leading in a Culture of Change*. Jossey-Bass.
- Handoko, T. H. (2008). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE Yogyakarta.
- Hattie, J. (2020). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to*

Achievement. Routledge.

- Hendrickson, L. (2018). The Role of HRIS in Improving School Administrative Functions. *Journal of Educational Management*, 23(4), 256–272.
- Huang, Y., & Hsu, S. (2022). Data Accuracy in Educational Management: The Influence of SISDM on School Performance. *International Journal of Educational Management*, 36(1), 45–58.
- Hwang, H., & Chang, H. (2021). The Impact of Human Resource Information Systems on Decision-Making in Educational Institutions. *Educational Management Administration & Leadership*, 49(2), 217–235.
- Jamaludin, N. Z., Farhan, M., & Ahmad, T. (2022). Managing Change: The Role of Leadership in Technology Adoption in Schools. *Education and Information Technologies*, 27(2), 135–148.
- Johnson, B., Black, C., & Harris, L. (2021). Data-Driven Teacher Evaluation: A New Approach to Improving Teacher Performance. *Journal of Educational Administration*, 59(3), 315–330.
- Kertahadi. (2007). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. UMM Press.
- Larsson, L., Jacobson, M., & Strömberg, H. (2023). Enhancing Performance Analysis in Schools Through Information Systems. *Journal of Education and Information Technologies*, 28(2), 95–110.
- Lee, J., & Kim, S. (2022). Utilizing HRIS for Effective School Management: Enhancing Decision-Making through Data-Driven Approaches. *International Journal of Educational Research*, 112, 101885.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2018). Linking Leadership to Student Learning: The Role of the Principal in Schools. *Educational Administration Quarterly*, 54(4), 421–450.
- Lunenburg, F. C. (2011). Leadership and Change in Schools: The Role of Organizational Culture. *International Journal of Educational Leadership*, 9(1), 1–7.
- Markus, M. L., & Benjamin, R. I. (2019). Resistance to IT: A Cultural Perspective on System Implementation in Schools. *Information Systems Journal*, 29(5), 635–656.
- Marzano, R. J., Frontier, T., & Livingston, D. (2019). *Effective Supervision: Supporting the Art and Science of Teaching*. ASCD.

INTEGRASI MANAJEMEN BUDAYA DAN SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN SEKOLAH: STUDI LITERATUR

- Mohammad, M., & Rahman, A. (2021). The Effect of HRIS on School Services Quality: A Case Study of Secondary Schools. *International Journal of Educational Research, 109*, 101774.
- Nawawi, H. (2003). *Manajemen Strategik*. Gadjah Mada University Press.
- Nworie, J. (2021). Cultural Barriers to Technology Integration in Schools: A Systematic Review. *Journal of Educational Technology Development and Exchange, 14*(3), 187–203.
- Orlikowski, W. J., & Scott, S. V. (2020). The Role of Information Technology in the Decision-Making Process of Educational Leaders. *Journal of Educational Administration, 58*(4), 387–403.
- Othman, Z., & Dahlan, N. (2023). Collaborative Strategies for Technology Implementation in Schools: The Role of Stakeholder Involvement. *International Journal of Educational Leadership, 22*(1), 88–105.
- Ribeiro, A., Nunes, M., & Ferreira, A. (2020). Cost Reduction through HRIS in Educational Institutions: A Comparative Study. *Journal of School Business Management, 44*(2), 143–158.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Smith, R., Johnson, T., & Lee, H. (2022a). Barriers to HRIS Adoption in Schools: Training and Support Strategies. *International Journal of Technology in Education, 15*(4), 305–318.
- Smith, R., Johnson, T., & Lee, H. (2022b). Developing Analytical Skills in School Administrators: A Critical Component of HRIS Implementation. *Journal of School Business Management, 48*(3), 213–229.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research, 104*, 333–339.
- Sun, P. Y., Wang, X., & Zhao, J. (2021). Transformational Leadership and IT Adoption in Education: A Cultural Perspective. *Journal of Educational Research and Innovation, 39*(5), 221–236.
- Suyanto, B., & Narwoko, J. D. (2004). *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Prenada Media.
- Vakola, M., & Nikolaou, I. (2020). Resisting Change: Why Employees Resist New Technology and How to Overcome It. *Journal of Organizational Change*

Management, 33(4), 609–627.

Zainudin, Z. (2019). School Culture and Technology Integration: The Mediating Role of Leadership. *Journal of Educational Leadership*, 8(2), 47–63.

Zhang, Q., Yang, L., & Liu, M. (2020). The Role of HRIS in Developing Teachers' Professional Growth in Schools. *Educational Technology & Society*, 23(1), 112–124.

Zhou, Y., & Wang, Z. (2021). Collaborative Decision-Making in Schools: The Influence of Information Systems on Stakeholder Engagement. *Journal of Educational Technology Systems*, 50(1), 24–41.